

SKRIPSI

**PENINGKATAN EKONOMI PETANI BENGKUANG DI
KAMPUNG TERBANGGI SUBING**

Oleh:

**NUR HAMIMAH
NPM. 1804041119**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PENINGKATAN EKONOMI PETANI BENGKUANG DI
KAMPUNG TERBANGGI SUBING**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Oleh:
NUR HAMIMAH
NPM. 1804041119

Pembimbing : Nizaruddin, S.Ag,MH.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : NUR HAMIMAH
NPM : 1804041119
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK PERTANIAN BENGKUANG DALAM
PENINGKATAN EKONOMI PETANI (Studi Kasus Kampung
Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung
Tengah)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 197403021999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : DAMPAK PERTANIAN BENGKUANG DALAM
PENINGKATAN EKONOMI PETANI (Studi Kasus Kampung
Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung
Tengah)

Nama : NUR HAMIMAH

NPM : 1804041119

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 197403021999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0027/Th.28.3/D/PP.00.9/01/2023

Skripsi dengan Judul: PENINGKATAN EKONOMI PETANI BENGKUANG DI KAMPUNG TERBANGGI SUBING, disusun oleh: NUR HAMIMAH, NPM: 1804041119, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/26 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Yudhistira Ardana M.E.K

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jahl, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENINGKATAN EKONOMI PETANI BENGKUANG DI KAMPUNG TERBANGGI SUBING

**OLEH:
NUR HAMIMAH
1804041119**

Sektor pertanian telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuhan dan hewan-hewan. Di dalam sektor pertanian, apabila terjadi peningkatan permintaan terhadap produk pendapatan yang diterima juga akan meningkat. Pertanian bengkuang dalam meningkatkan pendapatan memberikan pengaruh yang positif bagi petani. Dimana dengan adanya pertanian bengkuang dapat membuka lapangan pekerjaan dan mampu meningkatkan pendapatan hasil panen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan ekonomi dengan adanya pertanian bengkuang terhadap peningkatan ekonomi petani di Kampung Terbanggi Subing. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada petani dan pengepul bengkuang.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa peningkatan ekonomi petani bengkuang disebabkan oleh meningkatnya harga jual dan luas lahan, serta terjangkaunya biaya pengelolaan lahan. Apabila terjadi penurunan harga jual tidak berakibat merugikan karena setelah menanam bengkuang, petani dapat menanam yang lain seperti jagung atau ubi.

Kata kunci: *Peningkatan Ekonomi, Petani Bengkuang, Ekonomi Masyarakat*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hamimah
NPM : 1804041119
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian - bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2023
Yang Menyatakan,



Nur Hamimah
NPM. 1804041119

MOTTO

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ بَبَائِهِ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ
لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya :

“dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”, (Q.S.Al-A’raf [7] ayat 58).¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 158

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saidi yang tiada henti mendo'akan dan selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tak terbatas serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro. Juga kepada Almarhumah Mamak Siti Asfiah, semoga mamak bangga dan mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT.
2. Untuk kedua Kakakku Nur Rohman, Istri serta anaknya dan Aser Makruf, Istri serta anaknya yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik bentuk moril maupun materiil. Serta keluarga besarku terimakasih atas semua doanya dan nasihat untukku sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Untuk teman-teman yang saya sayangi. Terimakasih telah menemani dan menyemangati peneliti suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi selama melakukan proses yang sangat panjang, terimakasih telah berjuang bersama sejauh ini.
4. Almamater kebanggaan IAIN Metro.
Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara I (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jail, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Nizaruddin, S.Ag, MH, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Kepala Kampung dan segenap warga Kampung Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta memberikan informasi yang berguna bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2023

Peneliti,



Nur Hamimah

NPM. 1804041119

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINIL PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGATAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pertanian	12
1. Pengertian Pertanian	12
2. Potensi Lokal Pertanian	13
3. Pengelolaan Bengkuang	19
B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat	22
1. Pengertian Ekonomi Masyarakat	22
2. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat	23
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Masyarakat	25

4. Faktor-faktor Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	26
5. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data	32
1. Sumber Data Primer	33
2. Sumber Data Sekunder	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Wawancara.....	34
2. Dokumentasi	35
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN	
A. Profil Pertanian Bengkuang Kampung Terbanggi Subing .	37
1. Profil Kampung Terbanggi Subing	37
2. Letak Geografis Kampung Terbanggi Subing	38
B. Peningkatan Ekonomi Petani Bengkuang Di Kampung Terbanggi Subing	41
C. Analisis Peningkatan Ekonomi Petani Bengkuang Di Kampung Terbanggi Subing.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Kampung	38
Tabel 4.2 Data Potensi Lokal Pertanian Kampung Terbanggi Subing	40
Tabel 4.3 Indikator Peningkatan Ekonomi Petani.....	45
Tabel 4.4 Pendapatan Petani Bengkulu	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Surat Izin Prasurey
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Outline
9. Alat Pengumpulan Data
10. Hasil Turnitin
11. Blangko Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi masyarakat saat ini berada dalam persimpangan jalan. Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa sangat menyadari mutlak perlunya pemerataan sebagai pra kondisi perwujudan keadilan sosial. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini tergusur atau tertekan. Perlu benar-benar digarap jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung berformalisasi karena segala sesuatunya telah ditetapkan dan diatur dari atas, maka dalam pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri.

Untuk menilai suatu kondisi ekonomi yang telah meningkat perlu adanya suatu kriteria untuk menentukan, kriteria yang paling banyak digunakan dalam menilai ekonomi kesejahteraan adalah *pareto criteria* yang dikemukakan oleh ekonom berkebangsaan Italia bernama Vilfredo Pareto. Kriteria ini menyatakan bahwa suatu perubahan keadaan dikatakan baik atau layak jika dengan perubahan tersebut ada (minimal satu) pihak yang diuntungkan dan tidak ada satu pihakpun yang dirugikan. Hal yang perlu diperhatikan dalam *pareto criteria* adalah *pareto improvement* dan *pareto efficient*. Kedua hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan suatu kebijakan ekonomi. Adapun yang dimaksud dengan *pareto improvement* adalah jika keputusan perubahan masih dimungkinkan menghasilkan minimal

satu pihak yang *better off* tanpa membuat pihak lain *worse off*. *Pareto efficient* adalah sebuah kondisi di mana tidak dimungkinkan lagi adanya perubahan yang dapat mengakibatkan pihak yang diuntungkan (*bettering off*) tanpa menyebabkan pihak lain dirugikan (*worsening off*). Dalam teori ekonomi mikro ada yang dikenal dengan teori Pareto yang menjelaskan tentang tiga jenis tingkatan kesejahteraan, yaitu pertama *pareto optimal*. Dalam tingkatan *pareto optimal* terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain. Kedua *pareto non-optimal*, dalam kondisi *pareto non-optimal* terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain. Ketiga, *pareto superior*. Dalam kondisi *pareto superior* terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi dari orang lain. Menurut teori pareto tersebut, ketika kondisi kesejahteraan masyarakat sudah mencapai pada kondisi *pareto optimal* maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan.

Dengan kondisi yang mencapai optimal maka peningkatan ekonomi akan terlihat, peningkatan ekonomi masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dalam mewujudkan terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat dapat dicapai dengan beberapa langkah strategis guna memperluas akses masyarakat kepada sumber daya pembangunan, dan menciptakan peluang yang seluas-luasnya untuk masyarakat yang berada di lapisan bawah agar bisa berpartisipasi dalam

proses pembangunan, sehingga masyarakat nantinya bisa mengatasi ketertinggalan dan memperkuat ekonominya untuk bisa bersaing.¹

Persepsi umum selama ini Indonesia merupakan negara agraris karena penduduknya sangat tergantung pada sektor pertanian. Dalam ekonomi pembangunan sektor pertanian memiliki beberapa sub-sektor yang digunakan dalam nomenklatur dan statistik resmi diantaranya: tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Sektor pertanian yang menjadi landasan utama untuk menuju industrialisasi dan modernisasi yaitu pada sektor industri pengolahan, sektor jasa dan keuangan. Peran sektor pertanian sangat penting untuk pembangunan ekonomi Indonesia karena sebagai penyedia bahan, sumber devisa negara, penyedia tenaga kerja, pembentukan modal dan investasi, stimulus terjadinya industrialisasi.²

Mengingat sumberdaya alam di Indonesia yang begitu melimpah sebagian masyarakat Indonesia bekerja sebagai petani. Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuhan dan hewan-hewan.³ Hasil sektor pertanian dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri dan sumber bahan pangan. Sektor pertanian semakin penting karena mencakup komponen sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan dalam bidang pertanian. Kemampuan petani secara umum untuk menjalankan usaha tani atau mengerjakan tugas dan peran dalam proses

¹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 146

² Bustanul Arifin, *Pertanian Ekonomi*, Cet. Ke-2 (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2017), 23

³ Soetriono dan Anik Suwandari, *Pengantar Ilmu Pertanian* (Malang : INTIMEDIA, 2016), 1

kegiatan tanaman dan hewan serta pengaturan dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

Perekonomian masyarakat yang dijalankan oleh kreativitas dan keterampilan masyarakat beserta kelembagaan lokal sedemikian rupa, menjadikan potensi ekonomi yang terdapat di setiap daerah dapat dimanfaatkan dan dikelola demi peningkatan ekonomi daerah yang bersangkutan. Berpartisipasi merupakan cara yang efisien bagi masyarakat dalam menjaga sumber daya ekonomi agar tetap terjaga dan seimbang. Dengan mengelola lahan dan memanfaatkan hasil bumi kegiatan pertanian menjadi salah satu aspek pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Meskipun hingga saat ini banyak wilayah tertinggal karena persoalan utama untuk masyarakat pedesaan adalah rendahnya pendapatan yang dihasilkan dari sektor pertanian.

Kampung Terbanggi Subing merupakan kawasan yang termasuk pertanian hortikultura karena membudidayakan tanaman semusim dan tahunan, yaitu meliputi singkong, jagung, padi dan bengkuang. Saat ini komoditas hortikultura yang berkembang di Kampung Terbanggi Subing adalah tanaman bengkuang. Bengkuang merupakan tanaman *legum* yang dulu kurang populer dan tidak memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Umbi ini biasa dijual dipasar untuk dijadikan olahan asinan, rujak maupun buah segar.⁴ Tanaman bengkuang di Kampung Terbanggi Subing mayoritas berasal dari dusun enam sidorejo tiga. Komoditas ini telah lama dikonsumsi masyarakat untuk konsumsi segar. Pada tahun 2018, daya serap pasar terhadap produk bengkuang cenderung

⁴ R. Rukmana, *Kiat Sukses Budidaya Bengkuang*, Lily Publisher : Yogyakarta, 2014, 2

meningkat. Meskipun belum ada data resmi tentang luas panen, produksi dan pemasaran bengkuang, tetapi nyatanya hampir di setiap pasar di daerah-daerah dapat ditemukan umbi bengkuang segar. Hal itu menunjukkan permintaan dan pasokan bengkuang cukup tinggi. Sehingga usaha tani bengkuang layak untuk dikembangkan, karena usaha tani bengkuang dapat memberikan keuntungan yang tinggi, dan dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan petani.

Hasil survei dengan melakukan wawancara di Kampung Terbanggi Subing mendapatkan data bahan. Seperti, modal awal penanaman bengkuang berkisar Rp.3.000.000-Rp.5.000.000 dengan luas lahan sekitar 1/4 ha. Biaya tersebut sudah termasuk untuk biaya bibit yang satu kg-nya mencapai Rp.150.000-Rp.250.000, biaya untuk bajak tanah Rp.400.000, upah pekerja tanam bengkuang Rp.600.000, biaya perawatan dua kali dalam sebulan berkisar Rp.1.500.000, biaya pupuk Rp. 600.000, biaya upah kerja pemanen Rp.600.000 dan dengan penghasilan yang mencapai Rp.10.000.000-Rp.30.000.000 dalam tiga-empat bulan.⁵

Wawancara dilakukan dengan salah satu petani bengkuang bernama bapak Supardiyanto, beliau membudidayakan tanaman bengkuang sejak tahun 2018 terkait apa motivasi beliau membudidayakan bengkuang yaitu tujuannya untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik dan mensejahterakan keluarga dikarenakan dengan lahan 1/4 ha beliau bisa mendapatkan lima sampai tujuh ton dengan harga Rp.2000 – Rp.5000 per-kilogram dan dalam satu tahun bisa

⁵ Latif, "Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 31 Juli 2022, Pukul: 09:00 WIB

panen tiga kali.⁶ Selanjutnya, dengan Bapak Sutopo tujuan beliau menjadi pengepul untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan bengkuang yang di beli beliau dari petani lain, misalnya jika harga dari petani Rp.4.000 beliau dapat mendistribusikan ke pengecer dengan harga Rp.5.000-Rp.10.000 per-kg tergantung harga dipasaran.⁷

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pertanian bengkuang merupakan salah satu bidang yang dipandang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang sesuai dengan Ekonomi Syariah. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN EKONOMI PETANI BENGKUANG DI KAMPUNG TERBANGGI SUBING”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah dikemukakan maka pertanyaan pada penelitian ini adalah Bagaimana Peningkatan Ekonomi Petani Bengkuang Di Kampung Terbanggi Subing?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengungkapkan sasaran atau hal apa yang ingin dicapai dalam penelitian.

⁶ Supardiyanto, “Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing,” 16 Mei 2022, Pukul: 09:00 WIB

⁷ Sutopo, “Hasil Wawancara Petani dan Pengepul Bengkuang Kampung Terbanggi Subing,” 16 Mei 2022, Pukul: 09:45 WIB

Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan singkat. Merumuskan tujuan penelitian berupa kalimat pernyataan.⁸

Berdasarkan pertanyaan diatas maka tujuan pengembangan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan ekonomi petani bengkuang di Kampung Terbanggi Subing.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah merupakan hal-hal yang dapat diambil oleh pihak lain (selain peneliti) dari hasil penelitian ini. Suatu penelitian akan lebih bermakna dan bermanfaat apabila dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat.⁹

b. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat Teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dapat berguna menjadi referensi dan memberikan wawasan keilmuan bagi pembaca mengenai peningkatan ekonomi petani bengkuang di Kampung Terbanggi Subing.

c. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis adalah kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik diantaranya:

- 1) Penelitian ini bisa digunakan petani atau pihak yang membutuhkan sebagai bahan pertimbangan atau perencanaan dalam mengelola usaha tani bengkuang.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),290

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D.*,291

- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan dan referensi serta bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam pengkajian atau penelitian tentang usaha tani bengkuang.

D. Penelitian yang Relevan

Fungsi dari penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan posisi perbedaan serta memperkuat hasil penelitian dengan penelitian yang sudah ada. Agar membandingkan hasil dari kesimpulan peneliti untuk mengetahui penelitian ini duplikasi atau tidak antara penelitian-penelitian sebelumnya.¹⁰

Berdasarkan penelusuran peneliti di beberapa perpustakaan perguruan tinggi dan jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Lia Widya Listiawati Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul Pengembangan Home Industri yang Berbasis Potensi Lokal Pertanian Dengan Merk Dagang Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung.

Penelitian ini membahas pentingnya membangun kesadaran diri kepada masyarakat bahwa setiap masyarakat memiliki hak untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dan menyadari bahwa di mana ada masyarakat tinggal maka akan ada pula potensi sumber daya yang tersedia dan dapat dikelola dengan baik serta dimanfaatkan sebagai penunjang untuk kehidupan. Dari penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa peningkatan ekonomi dalam masyarakat juga mengalami perubahan yang

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Metro: IAIN Metro 2018), H.30

cukup baik karena yang awalnya hanya ibu rumah tangga yang mengantungkan pendapatan suami dan hanya menunggu hasil panen, namun setelah bergabung dengan usaha home industri bisa memberikan perubahan terhadap ekonomi keluarga dan dapat membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.¹¹

Persamaan yang ditemukan terletak pada pembahasan antara peneliti dan Lia Widya Listiawati adalah sama-sama membahas tentang potensi lokal pertanian untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

Perbedaannya yaitu pengembangan potensi lokal pertanian sedangkan peneliti tentang peningkatan ekonomi petani bengkuang. Selain itu perbedaan lainnya lokasi dan waktu, dimana peneliti melakukan penelitian di desa Terbanggi Subing, Gunung Sugih, Lampung tengah. Sedangkan Lia Widya Listiawati di Home Industri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung.

2. Saputri Angraini Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Dengan Judul Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2011-2017 Dalam Perspekti Ekonomi Islam.

Penelitian ini membahas mengenai sektor pertanian dan sektor industri yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor pertanian dan sektor industri

¹¹ Lia Widya Listiawati, "Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung", Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020

merupakan sektor unggulan yang akan saling bekerjasama dan mensurplus kegiatan ekonomi sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.¹²

Persamaan yang ditemukan terletak pada pembahasan antara peneliti dan Saputri Anggraini adalah sama-sama membahas tentang peningkatan ekonomi pada sektor pertanian.

Perbedaannya yaitu peningkatan ekonomi dan peningkatan industri sedangkan peneliti tentang peningkatan ekonomi petani bengkuang. Selain itu perbedaan lainnya lokasi dan waktu, dimana peneliti melakukan penelitian di Kampung Terbanggi Subing. Sedangkan Saputri Anggraini Bandar Lampung Kabupaten Lampung Tengah.

3. Ida Nuraini Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji.¹³

Penelitian ini membahas mengenai dampak terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha yang ada dikawasan objek wisata dan dampak yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Dari penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa adanya perubahan yang baik dalam pendapatan, tercapainya kesejahteraan, dan memberikan peluang usaha. Namun kesadaran akan membuang sampah pada tempatnya kurang, dan

¹² Saputri Anggraini, "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2011-2017 Dalam Perspekti Ekonomi Islam", Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, 2019

¹³ Ida Nuraini, "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji", Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021

adanya wisata tersebut meningkatkan polusi udara, serta harga barang-barang menjadi mahal.

Persamaan yang ditemukan terletak pada pembahasan antara peneliti dan Ida Nuraini adalah sama-sama membahas tentang pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha disekitar objek wisata.

Perbedaannya ialah penelitian Ida Nuraini difokuskan di kawasan alun-alun Simpang Mesuji yang memfokuskan dampak dan tingkat kesejahteraan setiap pelaku usaha di tempat wisata tersebut sedangkan penelitian ini difokuskan peningkatan ekonomi di setiap petani bengkuang di Kampung Terbanggi Subing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertanian

1. Pengertian pertanian

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan.¹

Pertanian dapat diberi arti terbatas dan arti luas. Dalam arti terbatas, definisi pertanian ialah pengelolaan tanaman dan lingkungan agar memberikan suatu produk, sedang dalam arti luas pertanian ialah pengolahan tanaman, ternak dan ikan agar memberikan suatu produk. Pertanian yang baik ialah pertanian yang dapat memberikan produk jauh lebih baik daripada apabila tanaman, ternak atau ikan tersebut dibiarkan hidup secara alami.

Sektor pertanian telah berperan sebagai penyedia pangan, sumber devisa, bahan industri, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peranan sektor pertanian dalam peningkatan ekonomi mempunyai efek yang sangat penting, karena sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut.

¹ M. Bukhori, *Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan Indonesia*, (Surabaya : Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2014), 13

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman yang telah diatur dalam pertanian sampai waktu sekarang masih terbatas pada panca usaha, yaitu: ²

- a. Menggunakan varietas unggul,
- b. Memupuk yang tepat,
- c. Mengairi yang baik,
- d. Mengendalikan gangguan, dan
- e. Melaksanakan pengolahan tanah dan jarak tanam yang tepat.

Apabila diperhatikan dengan panca usaha tersebut baru tiga dari lima kelompok faktor yang telah diatur oleh manusia pada pertanian modern sekarang ini, yaitu kelompok faktor bahan tanaman, esensiil dan gangguan. Mengatur kelompok faktor iklim seperti mengatur hujan, mengatur suhu udara, mengatur kelembaban udara, mengatur angin atau gerakan udara serta mengatur panjang hari hampir tidak pernah dilakukan dalam pertanian modern.

2. Potensi lokal pertanian

Secara geografis, alam Indonesia sangat potensial untuk kegiatan pertanian. Indonesia memiliki banyak gunung api tersebar di berbagai pulau. Tidak hanya itu, Indonesia juga memiliki laut, sungai, danau yang akan menciptakan keberagaman alam dan variasi potensi pertanian antar wilayah Indonesia.

²Soetrisno dan Anik Suwandari, *Pengantar Ilmu Pertanian* (Malang : INTIMEDIA, 2016),12

Dalam kamus umum bahasa Indonesia yang dimaksud potensi adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki oleh seseorang, namun belum digunakan secara maksimal. Secara umum, potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:³

- a. Kemampuan dasar, seperti tingkatan inteligensi, kemampuan abstraksi, logika, dan daya tangkap.
- b. Sikap kerja, seperti ketekunan, ketelitian, tempo kerja, dan daya tahan terhadap tekanan.
- c. Kepribadian, yaitu pola menyeluruh terhadap semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, rohani, emosional, maupun sosial yang ditata dengan cara yang khas di bawah pengaruh dari luar. Pola ini berbentuk tingkah laku dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana yang dikehendaki. Beberapa contoh kepribadian, antara lain ikhlas, tulus, lincah, cerdas, dan lain sebagainya.

Jadi dapat dijelaskan bahwa potensi yaitu, suatu daya atau kekuatan yang dimiliki oleh seorang manusia yang dapat menghasilkan suatu hal yang sangat berharga tetapi daya tersebut belum dimanfaatkan oleh manusia tersebut sehingga belum dapat menghasilkan hal yang berharga, oleh sebab itu manfaatkan potensi yang ada bisa melalui potensi wisata, potensi daerah atau potensi diri.

³ Aprilia Theresia, dkk, *Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 33

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan Sumber Daya Manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut. Potensi lokal mempunyai makna sebagai sumber/kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk dapat dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Potensi lokal tidak terlepas dari konsep masukan lingkungan sebagai pendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan potensi yang ada di masyarakat, diharapkan masyarakat tidak merasa asing, sehingga motivasi untuk mengembangkan berbagai program pembelajaran terus meningkat.⁴

Potensi lokal pada intinya merupakan sumber daya yang ada dalam suatu wilayah tertentu. Potensi lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang bersahaja sebagai bagian dari kebudayaannya. Mengacu kepada pendapat Victorino, ciri umum dari potensi lokal adalah:

- a. Ada pada lingkungan suatu masyarakat
- b. Masyarakat merasa memiliki
- c. Bersatu dengan alam

⁴Pingkan Aditiawati, dkk, "Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional", *Jurnal Sositologi*, Vol. 15. No. 1, April 2016, 60

- d. Memiliki sifat universal
- e. Bersifat praktis
- f. Mudah difahami dengan menggunakan *comon sense*
- g. Merupakan warisan turun temurun.⁵

Sedangkan pertanian ialah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Jadi dapat dipahami bahwa potensi lokal pertanian adalah sumber daya alam yang ada diwilayah tertentu yang dapat dimanfaatkan dan menghasilkan sesuatu yang manusia juga dapat mengelola lingkungan hidup. Beberapa jenis potensi lokal pertanian secara umum yaitu sebagai berikut:⁶

- a. Pertanian: padi, kedelai, jagung, singkong, ubi jalar.
- b. Perkebunan: sawit, karet, kelapa, pisang, tebu.
- c. Perikanan: tangkap, budidaya, pengolahan.
- d. Peternakan: budidaya/pembibitan, produksi, pengolahan hasil.
- e. Kehutanan: madu.

Keberagaman potensi pertanian terindikasi dari produk-produk unggulan di setiap wilayah atau pulau. Potensi tersebut dapat dilihat dari kondisi lahan yang dimiliki, misalnya dari sektor pertanian lahan kering yaitu:⁷

⁵Adi Pasah Kahar, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Berbasis Potensi Lokal, Literasi Lingkungan dan Sikap Konservasi", *Jurnal Pedagogi Hayati*, Vol. 2.No. 1, April 2018, 17

⁶Badan Pusat Statistik, *Potensi Pertanian Indonesia*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik), 2014,7

⁷ Diskominfo kabupaten Lampung Tengah, <https://web.lampungtengahkab.go.id...> pertanian dan peternakan - Kabupaten Lampung Tengah, diunduh Desember 2022

a. Singkong

Tanaman singkong sudah lama dikenal dan ditanam oleh penduduk dunia. Hasil penelusuran dan para pakar botani dan pertanian menunjukkan bahwa tanaman singkong berasal dari kawasan Amerika yang memiliki iklim tropis. Tanaman masuk kewilayah Indonesia kurang lebih abad ke 18 tepatnya pada tahun 1852.⁸ Daun singkong banyak manfaatnya bisa untuk kudapan, sayuran, juga pakan ternak. Singkong dapat dimanfaatkan dalam berbagai bentuk aneka olahan makanan. Berbagai olahan singkong ini dapat menjadi bisnis yang menguntungkan. Aneka olahan singkong tersebut antara lain singkong goreng, singkong rebus, keripik singkong, kelanting, manggleng, tape maupun getuk. Singkong pun dapat diolah menjadi tepung tapioka dan tiwul.

b. Jagung

Jagung merupakan tanaman pangan penting kedua di Indonesia setelah padi, diduga pertama kali dikenalkan disini sejak abad 15 oleh bangsa Portugis. Tanaman yang berasal dari benua Amerika ini telah lama dikenal dan dibudidayakan sejak ribuan tahun silam oleh manusia. Seperti halnya tanaman singkong, suku bangsa di pedalaman Meksiko, Amerika Tengah dan Amerika Selatan membudidayakan tanaman jagung dan mengkonsumsi sebagai bahan pangan.⁹ Pada umumnya tanaman jagung

⁸ Sunarto, *Membuat Kripik Singkong dan Kripik Kedelai*, (Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI 2002), 7

⁹ Mangunwidjaja, *Teknologi dan Diversifikasi Pengolahan Jagung*. Bandar Lampung. <http://iirc.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/40435/1/Pages%20from%20modul3-2.pdf>

yang di tanam ada dua macam yaitu jagung biasa dan jagung manis. Pemanfaatan jagung kebanyakan untuk berbagai jenis olahan makanan. Misalnya dibuat sayuran, marning, nasi jagung, emping, puding. Jagung juga dapat diolah menjadi tepung dan juga bisa untuk makanan ayam.

c. Bengkuang

Bengkuang merupakan tanaman bahan pangan yang dapat langsung dikonsumsi ataupun diolah menjadi bentuk lain. Bengkuang mengandung vitamin C, Vitamina B1, protein, dan serat kasar relatif yang tinggi. Bengkuang merupakan diet rendah kalori, 39 kkal/100g. Selain kandungan nutrisi di atas, umbi bengkuang juga mengandung antioksidan, termasuk didalamnya flavonoid dan saponin yang mampu mencegah kerusakan kulit oleh radikal bebas. Umbi bengkuang juga mengandung senyawa fenolik yang dapat menghambat pembentukan melanin (pigmentasi) akibat sinar ultra violet (UV) matahari dan mampu menghilangkan bekas jerawat dan pengaruh negatif kosmetik. Berdasarkan kandungan tersebut maka bengkuang dapat diproses menjadi produk farmasi dan kosmetika.¹⁰ Selain sebagai produk obat dan kosmetik, bengkuang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, olahan makanan seperti pelengkap rujak, manisan dan asinan bengkuang bahkan ada yang mengelola menjadi keripik bengkuang.

¹⁰ R Rukmana dan H. Yudirachman, *Kiat Sukses Budidaya Bengkuang: Tanaman Multi Manfaat*, (Yogyakarta : Lily Publisher 2014), 38

3. Pengelolaan Bengkuang

Bengkuang pada umumnya memberikan hasil dalam bentuk umbian-umbian yang dapat langsung dikonsumsi ataupun diolah menjadi bentuk lain. Terdapat dua varietas bengkuang yang dibudidayakan di Indonesia, yaitu varietas genjah dan badur. Varietas genjah mempunyai umur panen yang lebih cepat yaitu 4-5 bulan sedangkan varietas badur umur panennya antara 7 sampai 11 bulan. Bengkuang merupakan tanaman yang dapat mencapai panjang 5-6 m, sedangkan akarnya dapat mencapai 2 m, batangnya menjalar dan membelit, dengan rambut-rambut halus yang mengarah ke bawah. Daun majemuk menyirip beranak daun 3 bertangkai 8,5 cm -16 cm dengan bentuk bundar telur melebar, ujung runcing dan bergigi besar, berambut di kedua belah sisinya, anak daun ujung paling besar bentuk belah ketupat, 7-21cm x 6-20 cm, buah polong berbentuk garis, pipih, panjang 8-13 cm, dan berbiji 4-9 butir. Daerah yang cocok untuk syarat tumbuhan tanaman bengkuang adalah daerah dengan ketinggian sekitar 200 hingga 1500 mdpl, dengan curah hujan sekitar 700 hingga 100 mm/thn. Tanah yang cocok untuk menanam bengkuang adalah tanah lempung berpasir dengan Ph tanah sekitar 4,5 hingga 8. Serta suhu ideal untuk menanam bengkuang adalah sekitar 25°C hingga 28°C.¹¹

Pengelolaan pertanian bengkuang selain pada masa penanaman, perawatan, dalam pemasarannya juga diperhatikan. Misalnya masalah saluran pemasaran. Saluran pemasaran merupakan saluran yang digunakan

¹¹ R Rukmana dan H. Yudirachman, 38

oleh produsen menyalurkan barang sampai ke tangan konsumen atau pemakai industri. Saluran pemasaran bengkuang disalurkan melalui beberapa lembaga pemasaran, yang terdiri dari dua saluran pemasaran yang mulai dari petani sampai ke konsumen.¹²

Saluran pemasaran terjadi setelah melakukan panen bengkuang, hal yang selanjutnya dilakukan adalah penyaluran bengkuang. Pertama, dari petani ke konsumen, saluran ini paling pendek dan sederhana karena tanpa melalui perantara. Namun biasanya petani hanya menjual 10kg-40kg saja, selebihnya dijual kepada agen. Kedua, dari petani melalui agen (pengepul) ke pengecer baru ke konsumen. Agen melakukan pembelian bengkuang dengan cara mendatangi langsung petani kemudian agen mendistribusikan hasil panen ke pengecer untuk dipasarkan.

Pemanfaatan seperti ini mempunyai kelemahan diantaranya pemasaran tidak menyebar luas, nilai jual rendah sehingga keuntungan rendah, permintaan bengkuang tergantung musim, dan masyarakat kurang menyukai dengan memakan bengkuang sebagai buah segar tanpa diolah, juga *image* bengkuang sendiri di masyarakat dianggap buah yang tidak komersil dan kurang eksklusif jika dibandingkan dengan buah lokal dan impor lainnya.

Oleh karena itu dibutuhkan ide cerdas sehingga bengkuang dapat diolah menjadi produk olahan yang bervariasi yang mempunyai nilai jual

¹² Hanifah Ayu Armayani, *Analisis strategi pemasaran bengkuang (pachyrhizus erosus) Studi Kasus : Kelurahan Bhakti Karya Kecamatan Binjai Selatan*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. 2022, 37

ekonomis lebih tinggi sehingga minat masyarakat terhadap bengkuang kembali tergugah dan memenuhi selera serta permintaan pasar.

Dengan demikian selain dijual langsung dalam bentuk buah segar, pemanfaatan lain dari olahan bengkuang yang lebih tahan lama, serta jangkauan pemasaran lebih luas, dan nilai jual lebih tinggi adalah dengan diolah menjadi aneka olahan makanan, diantaranya :¹³

1. Puding bengkuang
2. Keripik bengkuang
3. Dodol bengkuang
4. Pie bengkuang
5. Manisan bengkuang
6. Stik bengkuang
7. Susu jahe bengkuang
8. Asinan bengkuang
9. Lumpia bengkuang

Jika dilihat dari sisi keuntunganekonomi dengan mengacu pada usaha keripik bengkuang dan lainnya maka usaha ini akan cepat balik modal. Dan menjadikan olahan tersebut sebagai alternatif bagi petani bengkuang untuk memasarkan bengkuang kepada masyarakat.

¹³ Gustitia Putri, Anita Oktaviana, Akbar Darmawan. “ Usaha Keripik Bengkuang Guna Meningkatkan Nilai Jual Buah Bengkuang Sebagai Salah Satu Ciri Khas Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen”. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009,4

B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian ekonomi masyarakat

Ekonomi adalah ilmu yang dilaksanakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan kegiatan tentang; konsumsi, produksi, dan distribusi dimana barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan.¹⁴ Jadi yang dimaksud ekonomi disini yaitu upaya manusia dalam menghadapi perubahan sistem perekonomian yang langka dan sumber-sumber yang terbatas serta ruang lingkup manusia yang ada dalam bidang konsumsi, produksi, dan distribusi yang dibutuhkan manusia.

Menurut Paul B. Harton, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu. Dari pendapat Paul B. Harton peneliti dapat memahami yaitu sekumpulan manusia yang ada disuatu daerah, tinggal dengan waktu yang lama.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa ekonomi masyarakat yaitu suatu kebutuhan bagi masyarakat yang dimana masyarakat tersebut mendiami suatu desa atau tempat tinggal dengan jangka waktu yang lama dan memiliki kebudayaan yang sama, serta memiliki kebutuhan hidup yang sama-sama membutuhkan kebutuhan

¹⁴ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (YogYakarta: Press Yogyakarta 2013), 1

ekonomi dalam bentuk produksi ataupun dalam bentuk distribusi yang dibutuhkan manusia.

2. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi akan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi masyarakat sasaran yang bersangkutan. Strategi adalah rencana jangka panjang, diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah tujuan kemenangan.¹⁵

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitan-kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.¹⁶

Untuk mengembangkan ekonomi terdapat beberapa macam, strategi yang digunakan antara lain:¹⁷

- a. *Direct Contact* (bertatap muka langsung dengan sasaran) metode ini adalah dengan menyampaikan ide khusus dan berfikir untuk memecahkan masalah. Metode ini dipandang dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadikan mereka berfikir bahwa hal ini amat baik kalau mereka sendiri yang memikirkan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

¹⁵ Cahyono, Bayu Chandra, Raden Andi Sularso., Sumani. “Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Tenaga Medis Rsu Kaliwates Kabupaten Jember”. *Jurnal Relasi STEI Mandala*.Vol 23. 400

¹⁶ Siti Khotijah, *Smart Strategi Pemasaran Pasar Global*, (Bandung : Alfabeta 2004), 6

¹⁷ Supriyati Istiqamah, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008),4

- b. Demonstrasi Hasil yaitu masyarakat mengerjakan apa yang mereka kerjakan dengan cara-cara yang mereka kerjakan. Hasil yang diharapkan akan dicapai apabila masyarakat mengikuti cara-cara yang lama yang mereka kuasai.
- c. Demonstrasi Proses adalah memperlihatkan kepada orang lain bagaimana memperkembangkan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka menggunakan sesuatu alat baru.
- d. Paksaan Sosial adalah suatu strategi yang dengan cara-cara tertentu menciptakan suatu situasi yang terpaksa agar orang bersedia melakukan tindakan sesuai dengan yang dikehendaki.

Melalui proses pengembangan ekonomi masyarakat juga melakukan proses pengelolaan potensi yang dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan masalah desa lainnya.

3. Prinsip-prinsip ekonomi masyarakat

Prinsip ekonomi adalah panduan dalam kegiatan ekonomi yang mengacu pada upaya memperoleh perbandingan rasional antara usaha dan hasil. Dalam melakukan kegiatan ekonomi, setiap orang ingin memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan usaha minimal. Oleh karena itu, muncullah prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ekonomi ini berlaku dalam setiap jenis kegiatan ekonomi, mulai dari produksi, distribusi, dan konsumsi.

Menurut Gregory Mankiw ada sepuluh prinsip ekonomi yang sering terjadi dan dialami oleh pelaku ekonomi. Yaitu:

- a. Setiap orang mengalami *tradeoff*. Artinya setiap orang harus mengeluarkan uang atau sesuatu untuk mendapatkan sesuatu (tidak ada yang benar-benar gratis).
- b. Biaya merupakan harga untuk mendapatkan sesuatu. Artinya akan selalu ada biaya sepadan yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan ekonomi.
- c. Berpikir rasional. Artinya selalu melakukan pertimbangan dan mengambil keputusan rasional sebelum menjalankan kegiatan ekonomi.
- d. Setiap orang menyukai insentif. Artinya keuntungan lebih dinilai dapat memotivasi seseorang untuk melakukan usaha lebih efektif dan produktif.
- e. Perdagangan saling menguntungkan semua pihak. Artinya setiap bentuk persaingan ekonomi memiliki spesialisasi masing-masing sehingga suatu bentuk persaingan juga bisa menjadi mitra.
- f. Pasar merupakan tempat pengatur kegiatan ekonomi. Artinya siklus interaksi antara produsen dan konsumen sangat berpengaruh untuk membentuk suatu sistem kebijakan dalam kegiatan perekonomian.
- g. Pemerintah memiliki peran pada pasar. Artinya pemerintah memiliki wewenang untuk memberi dukungan dalam proses berjalannya kegiatan ekonomi di pasar, seperti melalui pembuatan peraturan.
- h. Standar hidup negara ditentukan produksi barang dan jasa. Artinya setiap kebijakan terkait kegiatan perekonomian dalam suatu negara akan mempengaruhi produktivitas yang secara tidak langsung mempengaruhi standar hidup rakyatnya.
- i. Harga akan meningkat jika uang beredar terlalu banyak. Artinya semakin banyak uang yang beredar maka semakin kecil nilai uang tersebut. Hal ini akan menyebabkan inflasi atau peningkatan harga barang.
- j. Masyarakat menghadapi *tradeoff* jangka pendek antara inflasi dan pengangguran. Artinya adanya inflasi secara tidak langsung juga menimbulkan peningkatan jumlah pengangguran dalam jangka pendek.¹⁸

Prinsip ekonomi menjelaskan bahwa tidak ada yang benar-benar gratis. Setiap barang atau jasa membutuhkan timbal balik atas apa yang

¹⁸ Riski Firmanto, "Prinsip Dasar Ekonomi Menurut Gregory Mankiw" dalam www.jurnal.diary.co.id/prinsip-dasar-ekonomi-menurut-gregorymankiw/#Prinsipprinsip_Dasar_Ekonomi diunduh 2 Agustus 2022

diberikan. Artinya, seseorang harus membayar atau melakukan sesuatu sebagai ganti atas barang atau jasa yang diterima.

4. Faktor-faktor peningkatan ekonomi masyarakat

Berdasarkan kodratNya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajatnya, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkatan ekonomi dalam masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.¹⁹ Dalam hal ini uraian dibatasi hanya empat faktor, yaitu :

a. Tingkat Pendidikan

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 pendidikan bertujuan untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawabkemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah pendidikan formal terdapat jenjang pendidikan sekolah dan jawaban pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Pendapatan berupa barang merupakan segala

¹⁹ Dicky Kresna Sanjaya, *Pengaruh Tingkat Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Garum Kabupaten Blitar tahun 2012/2013*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2013, 17

penghasilan yang bersifat reguler dan biasa akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa. Pendapatan berupa uang, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal.

c. Kepemilikan kekayaan atau fasilitas

Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang di mana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Antara lain:

- 1) Barang-barang berharga
- 2) Jenis-jenis kendaraan pribadi

d. Jenis tempat tinggal

Menurut Abdulsyani untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya dapat dilihat dari:

- 1) Status rumah yang ditempati
- 2) Kondisi fisik bangunan
- 3) Besarnya rumah yang ditempati

Jadi faktor-faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkatan ekonomi. Perbedaan tingkatan pendapatan sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Besarnya pendapatan ini diukur dalam jumlah pendapatan masyarakat disetiap bulannya, faktor tersebut juga dapat mempengaruhi keadaan.

5. Indikator peningkatan ekonomi masyarakat

Peningkatan ekonomi sangat bergantung dari lapangan usaha, tingkat pekerjaan, produktivitas, prospek usaha, dan permodalan. Faktor tersebut dapat menjadi perbedaan tingkatan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya asumsi yang dapat menjadi kajian untuk mengukur peningkatan ekonomi adalah:²⁰

²⁰ Sri Eka Astutiningsih, "Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur", *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Juni 2017*; 02(1): 1-9 ISSN 254-1470, 5

a. Sumber Daya Alam

Sebagian besar masyarakat bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

b. Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, peningkatan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya masyarakat merupakan indikator penting dalam proses peningkatan ekonomi, cepat lambatnya proses peningkatan ekonomi tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi.

c. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan

ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju peningkatan perekonomian.

d. Budaya

Budaya memberikan dampak tersendiri terhadap peningkatan ekonomi yang dilakukan, indikator ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

e. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa sumber daya alam, sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya dan sumber daya modal dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi. Karena dalam proses meningkatkan dibutuhkan kualitas yang baik dari sumber daya manusia dan sumber daya alam. Serta diperlukan penunjang berupa sumber daya modal, sikap kerja, juga kemajuan teknologi yang dapat mempercepat proses tanam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan tempat penelitiannya. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami atau yang terjadi pada subjek penelitian.² Objek dalam penelitian ini adalah tertuju pada Peningkatan Ekonomi Petani Bengkuang di Kampung Terbanggi Subing yang dilakukan di Kampung Terbanggi Subing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena pada prinsipnya untuk memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya (*natural setting*).

¹ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017), 54.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 338.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang mana artinya adalah sebuah penelitian untuk menggambarkan fenomena atau gejala tertentu. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian.³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencari data, meneliti, mengkaji, dan melakukan observasi langsung ke lokasi tempat penelitian yaitu di ladang atau tempat terjadinya proses penanaman maupun proses panen tanaman bengkuang di Kampung Terbanggi Subing, Gunung Sugih, Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian, kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data, baik berupa data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Data-data dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data :

³ Samsu, Metode Penelitian(Jambi:Pusaka),63

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang dapat memberikan suatu informasi, fakta dan juga gambaran mengenai peristiwa yang diinginkan. Dengan kata lain, sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden informan.⁴

Adapun penetapan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵

Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini yaitu, petani yang memiliki pengalaman dua-tiga tahun dalam menggeluti usahatani bengkuang, petani yang memiliki penghasilan antara Rp.20.000.000-Rp.30.000.000. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden yang berjumlah 8 petani bengkuang dan satu pengepul bengkuang di Kampung Terbanggi Subing.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang dapat berupa dokumen yang berkenaan dengan kegiatan di lapangan. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, internet, website, dokumen-dokumen pribadi maupun resmi.⁶

Sumber data sekunder digunakan untuk menarik kesimpulan atau untuk mendapatkan pengetahuan tambahan yang berbeda dengan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 53

⁵ Samsu, 95

⁶ Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2012), 172

pengumpulan dan analisis data sebelumnya. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam penelitian dan dapat melengkapi sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berkaitan dengan judul Peningkatan Ekonomi Petani Bengkuang di Kampung Terbanggi Subing.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian, yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi maupun keterangan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit maupun kecil.⁷

Metode wawancara ini dilakukan dengan model wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

datanya.⁸ Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan sebagai pengambilan data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan, seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi serta dokumen-dokumen yang ada dan diambil dari dokumentasi-dokumentasi yang penulis dapatkan selama observasi. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.⁹ Dalam hal ini peneliti mendapatkan data profil desa dari balai desa dan foto pada saat proses penanaman maupun panen tanaman bengkuang.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi serta catatan yang ada dilapangan dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, menyusun pola serta dapat memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari lebih mendalam. Serta membuat

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 140.

⁹ Samsu, *Metode Penelitian*, 99

kesimpulan yang mempermudah diri sendiri bahkan orang lain yang akan membacanya.¹⁰

Kemudian untuk menganalisis sebuah data di dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah pola berfikir induktif. Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut, tujuannya agar menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dengan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga lebih dapat mudah dipahami, sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Menganalisis yang berangkat dari informasi mengenai Peningkatan Ekonomi Petani Bengkuang di Kampung Terbanggi subing.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, 244.

¹¹Sugiyono, 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pertanian Bengkuang Kampung Terbanggi Subing

1. Profil Kampung Terbanggi Subing

Kampung Terbanggi Subing berdiri berdasarkan Pemekaran dari Kampung Terbanggi Agung pada tanggal 27 Agustus 1958 yang pada saat itu menjadi desa Persiapan yang di pimpin oleh seorang Kepala Desa Bernama Amir Raja Putting Marga. Lalu pada tanggal 12 Oktober 1959 resmi menjadi desa definitife sampai sekarang.

Kampung yang merupakan pemekaran dari kampung Terbanggi Agung selalu diawali dengan nama Terbanggi dan karena nenek moyang orang Terbanggi Subing adalah Betan Subing. Maka nama Kampung Terbanggi Subing diambil dari nama orang yang menurunkan yaitu orang Betan Subing.

Sebutan sebelum menjadi Terbanggi Subing ialah Terbanggi Tatay yang diambil dari nama sungai yang ada di dusun I Kampung Terbanggi Subing adalah Sungai Tatay (Way Tatay).¹

Sejak terbentuknya Kampung Terbanggi Subing pada tahun 1958 hingga sekarang, Kampung Terbanggi Subing sudah banyak mengalami pergantian kepala kampung yaitu sebagai berikut:

¹ Review RPJM Kampung Terbanggi Subing, 3

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Kampung

No.	Nama Kepala Kampung	Periode Kepemimpinan
1.	Amir Raja Putting Marga	1958-1960
2.	Abdul Karim	1960-1966
3.	Amir Raja Putting Marga	1966-1972
4.	M. Sanusi	1972-1979
5.	Pangkat Adi Wiyono	1979-1987
6.	M. Ali Somad, TS	1988-2000
7.	Patulloh Ali KM, S.E.	2000-2007
8.	M. Ali Somad, TS	2007-2013
9.	Sopan Putra	2013-2019
10.	Patulloh Ali KM, S.E.	2020- sampai sekarang

Sumber: Data Profil Kampung Terbanggi Subing, 2022

2. Letak Geografis Kampung Terbanggi Subing

a. Letak dan Batas Wilayah

Kampung Terbanggi Subing merupakan salah satu dari 11 Kampung di wilayah Gunung Sugih. Yang terletak 7 km ke arah selatan dari ibu kota kecamatan gunung sugih. Kampung Terbanggi Subing mempunyai luas wilayah 1.050 Ha. Dengan batas wilayah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih

2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Bulusari
Kecamatan Bumiratu Nuban

3. Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Wonosari
Kecamatan Gunung Sugih

4. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Sidowaras
Kecamatan Bumiratu Nuban

b. Luas wilayah

Luas wilayah Kampung Terbanggi Subing adalah 1.050 Ha,
yang terdiri dari 9 dusun serta 38 RT.

c. Orbitrasi

Orbitrasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah:

Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 7 km

Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten : 7 km

Jarak dari pusat pemerintahan Provinsi : 52 km

Jarak dari pusat pemerintahan Pusat : 308 km

d. Karakteristik Kampung

Kampung Terbanggi Subing merupakan kawasan pedesaan yang
bersifat agraris dengan mata pencaharian sebagian besar
penduduknya adalah bercocok tanam terutama pada sektor pertanian
dan perkebunan.

Sumber daya alam yang terdapat di Kampung Terbanggi Subing
adalah:

Tabel 4.2 Data Potensi Lokal Pertanian Kampung Terbanggi**Subing**

No.	Sumber	Potensi lokal
1.	Pertanian	a. Singkong b. Jagung c. Pisang d. Bengkuang e. Padi
2.	Peternakan	a. Ayam b. Kambing c. Sapi
3.	Perkebunan	a. Sawit b. Karet

Sumber: Data Profil Kampung Terbanggi Subing, 2022

Dari karakteristik dan besaran peruntukan lahan Kampung Terbanggi Subing dapat dibagi menjadi:

1. Permukiman masyarakat
2. Lahan pertanian
3. Lahan perkebunan²

²Review RPMJ Kampung TerbanggiSubing, 4

B. Peningkatan Ekonomi Petani Bengkuang di Kampung Terbanggi Subing

Pada bab ini, peneliti akan membahas data-data dan temuan di lapangan selama proses penelitian. Peneliti akan memaparkan data dan temuan lapangan mengenai peningkatan ekonomi petani bengkuang di Kampung Terbanggi Subing.

Data mengenai peningkatan ekonomi petani bengkuang di Kampung Terbanggi Subing yang diambil selama proses penelitian didalamnya akan membahas terkait potensi lokal pertanian, pengelolaan bengkuang, faktor peningkatan ekonomi, serta indikator peningkatan ekonomi

1. Potensi lokal

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam. Kondisi alam yang berbeda menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah.

Kampung Terbanggi Subing memiliki beberapa potensi lokal pertanian diantaranya yaitu: singkong, jagung, pisang, bengkuang dan padi. Potensi tersebut masyarakat kelola agar menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Lamijan masyarakat Terbanggi Subing mayoritas bekerja sebagai petani bengkuang mulai

tahun 2018 beberapa petani mencoba peruntungan dengan menanam bengkuang. Meskipun belum ada data resmi tentang luas panen, produksi dan pemasaran bengkuang, tetapi hampir disetiap pasar daerah-daerah dapat ditemukan umbi bengkuang segar yang meyakinkan para petani untuk mencoba budidaya bengkuang. Setelah beberapa tahun terakhir potensi dari usahatani bengkuang sudah terlihat hasilnya dan cukup baik. Dikarenakan modal untuk usaha tani bengkuang masih terjangkau yaitu sekitar Rp.3.000.000-Rp.5.000.000 dengan luas lahan 1/4 hektar petani bisa menghasilkan delapan-sepuluh ton dalam satu kali tanam dan petani bisa mendapatkan hasil mencapai Rp.20.000.000-Rp.30.000.000 disaat harga bengkuang dipasar sekitar Rp.2000-Rp.4.000/kg. Sayangnya usaha tani bengkuang tidak cocok di tanam di semua musim, jadi apabila pergantian musim misalnya saat musim hujan petani jarang membudidayakan bengkuang dikarenakan bengkuang termasuk tanaman yang tidak tahan air, dikarenakan apabila tanah becek bengkuang akan mudah busuk. Jadi agar lahan tetap bisa memberikan penghasilan petani akan menanam tanaman lain, misalnya padi. Jadi petani bengkuang di Terbanggi Subing tidak hanya memanfaatkan bengkuang, tetapi juga memanfaatkan potensi lokal pertanian seperti jagung, ubi kayu atau singkong, padi, dan pisang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.³

³ Lamijan, "Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 30

Hasil wawancara dengan Bapak Suparno, budidaya bengkuang banyak dilakukan setelah musim hujan. Karena memanfaatkan kelembapan tanah yang dapat mempengaruhi percepatan pertumbuhan benih. Di sela-sela obrolan Bapak Suparno memberikan informasi untuk menghasilkan benih bengkuang sendiri, yaitu dengan memilih umbi yang berkualitas baik, lalu menanamnya di pekarangan rumah. Cara ini dapat digunakan untuk menghasilkan benih berkualitas meskipun cukup lama untuk mendapatkan tetapi dapat menghemat pengeluaran modal, apalagi biaya untuk bibit lumayan mahal, yaitu sekitar Rp.100.000-Rp.200.000 per-kg.⁴

2. Pengelolaan bengkuang

Pengelolaan bengkuang tidak hanya pada masa tanam, setelah masa tanam bengkuang perlu perawatan agar menghasilkan umbi yang baik. Selanjutnya baru proses pemasaran, pemasaran bengkuang ada dua saluran pemasaran yang pertama, dari petani ke konsumen. Saluran pemasaran ini paling pendek dan sederhana karena tanpa perantara. Saluran pemasaran kedua, dari petani ke pengepul. Dengan cara pengepul akan mendatangi petani dan memborong hasil panen lalu pengepul akan mendistribusikan hasil panen ke pengecer untuk dipasarkan.

Melalui hasil wawancara kepada petani bengkuang pengelolaan yang dilakukan oleh petani dalam pemasarannya kurang luas. Meski

Oktober 2022, Pukul 09.30 WIB

⁴ Suparno, "Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 19 November 2022, Pukul 09.00 WIB

banyak olahan bengkuang yang menambah nilai jual, ternyata masih belum banyak yang menjadikan umbi bengkuang sebagai produk olahan dan bengkuang memang belum dilirik para pengusaha sehingga pemasarannya masih terbatas. Padahal umbi segar bengkuang apabila dikemas dengan baik dapat dijual di toko swalayan. Selain biasa dimakan segar, dibuat rujak, asinan, bengkuang juga dapat diolah menjadi makanan dan minuman yang berkhasiat. Tetapi, masyarakat atau petani lebih berminat mengonsumsi dalam buah segar atau langsung menjual ke pengepul, lebih tepatnya tidak mau ribet.⁵

Hasil wawancara dengan Bapak Sundaryo nilai ekonomis dari tanaman bengkuang tidak hanya umbinya, biji juga dapat dijual. Biji dapat dijadikan benih. Jika di manfaatkan dengan baik, hal tersebut dapat digunakan untuk menyebar luaskan pemasaran dengan mengolah biji bengkuang untuk pembibitan, dan hasil yang didapatkan tentunya lebih banyak daripada menjual buah segar. Hanya saja, belum ada yang mencoba untuk mengelola biji untuk benih. Dikarenakan butuh proses yang lumayan lama untuk hal tersebut. Sedangkan nilai ekonomis dari umbi bengkuang selain di konsumsi sebagai buah segar, bengkuang dapat diolah menjadi bahan pelengkap makanan, minuman ataupun untuk racikan kosmetik.⁶

⁵ Triaseh, "Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 08 november 2022 pukul 11.00 WIB

⁶ Sundaryo, "Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 31 Oktober 2022 pukul 10.30 WIB

3. Faktor peningkatan ekonomi

Diantara faktor-faktor yang telah dipaparkan di bab II, yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkatan ekonomi di masyarakat, diantaranya: tingkat pendapatan, kepemilikan kekayaan atau fasilitas dan partisipasi dalam aktivitas kelompok.⁷

Dari beberapa faktor tersebut, pendapatan mampu mempengaruhi keadaan ekonomi petani. Karena dari hasil pendapatan tersebut petani mampu menambah fasilitas yang dimiliki maupun memperbaiki tempat tinggal. Berdasarkan wawancara kepada bapak Supardiyanto yang telah konsisten menanam bengkuang sejak tahun 2018 sampai sekarang beliau sudah mampu membeli motor secara *cash*, merenovasi rumah, serta menambah fasilitas yang dirumah.⁸

Selanjutnya partisipasi dalam aktivitas kelompok dan kekayaan yang dimiliki mampu menunjang berhasil tidaknya suatu usaha. Dikarenakan ilmu akan cara usaha sangat dibutuhkan untuk praktek, dan diperlukannya modal untuk menunjang keberhasilan. Seperti wawancara dengan Bapak Sutar, bahwasannya partisipasi dalam aktivitas kelompok dan kepemilikan kekayaan saling berkaitan untuk mempercepat dan memudahkan proses kesejahteraan ekonomi.⁹

4. Indikator peningkatan ekonomi

⁷ Dicky Kresna Sanjaya, *Pengaruh Tingkat Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Garum Kabupaten Blitar tahun 2012/2013*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2013, 17

⁸Supardiyanto, "Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 03 november 2022, pukul 10.00 WIB

⁹Sutar, "Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 08 november 2022 pukul 09.30 WIB

Selaras dengan teori di bab II dalam proses meningkatkan pendapatan dibutuhkan sumber daya alam, sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya serta sumber daya modal. Hal tersebut saling berkaitan karena dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi. Dengan adanya petunjuk dari hal tersebut dapat memberikan gambaran untuk melihat dan melakukan evaluasi dengan perubahan kondisi peningkatan ekonomi.

Melalui wawancara dengan bapak Sutopo, kemampuan petani sudah cukup bagus dalam mengelola sumber daya alam, petani juga sudah mulai berkembang dalam ilmu teknologi dilihat dari cara membajak tanah menggunakan lotari (mesin bajak tanah berbahan bakar solar) dan tidak menggunakan bajak sapi. Ini merupakan suatu kemajuan untuk teknologi. Karena digantikan oleh mesin canggih yang berdampak pada percepatan proses tanam. Pendidikan yang tinggi juga dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas pekerjaan tidak lagi berbasik otot namun dengan kekuatan otak.¹⁰

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Sanijan sumber daya alam atau tanah yang kurang baik dapat menghambat keberhasilan panen. Meskipun sumber daya modal, sumber daya manusia dan ilmu

¹⁰Sutopo, "Hasil Wawancara Pengepul Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 03 November 2022, pukul 09.30 WIB

pengetahuan dan teknologi sudah sangat membantu proses penanaman.¹¹

Menurut Bapak Imam Efendy ada beberapa petani yang masih kurang mahir dalam proses penanaman bengkuang. Yaitu yang hanya memanfaatkan modal saja, padahal harus disertai pengalaman dan keterampilan untuk dapat mengelola lahan. Kesalahan pada proses pengolahan lahan yang kurang benar dan proses perawatan yang tidak teratur mengakibatkan bengkuang berumbi kecil. Karena tidak semua tanah memiliki kandungan unsur hara yang sama. Hal tersebutlah yang menjadikan biaya yang di keluarkan berbeda-beda, menyesuaikan kebutuhan pengelolaan lahan, proses tanam dan perawatan.¹²

C. Analisis Peningkatan Ekonomi Petani Bengkuang di Kampung Terbanggi Subing

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti deskripsikan bahwa peningkatan ekonomi petani bengkuang dapat dilihat berdasarkan modal, luas lahan, harga jual, serta banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan bengkuang. Peningkatan kondisi ekonomi petani, dapat dilihat dari penghasilan pendapatan saat panen. Untuk melihat pendapatan yang dihasilkan petani peneliti menyajikan data sebagai berikut:

¹¹ Sanijan, "Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 03 November 2022, pukul 11.00 WIB

¹² Imam Efendy, "Hasil Wawancara Petani Bengkuang Kampung Terbanggi Subing," 04 November 2022, pukul 09.30 WIB

Tabel 4.3 Pendapatan Petani Bengkuang September-Desember 2022

No	Nama	Luas lahan	Modal	Upah tenaga kerja	Harga jual (kg)	Penghasilan sekali tanam
1.	Supardiyanto	1/4 hektar	Rp.4.000.000	Rp.1.600.000	Rp.3.700/kg	Rp.37.000.000/10 ton
2.	Imam efendy	1/4 hektar	Rp.5.000.000	Rp.1.600.000	Rp.6.000/kg	Rp.60.000.000/enam ton
3.	Lamijan	1/4 hektar	Rp.3.520.000	Rp.1.600.000	Rp.2.500/kg	Rp.10.000.000/lima ton
4.	Sundaryo	1/4 hektar	Rp.4.520.000	Rp.1.600.000	Rp.2.500/kg	Rp.20.000.000/delapan ton
5.	Sanijan	1 hektar	Rp.10.300.000	Rp.3.600.000	Rp.3.000/kg	Rp.120.000.000/40 ton
6.	Sutar	1/4 hektar	Rp.4.600.000	Rp.1.600.000	Rp.2.500/kg	Rp.25.000.000/10 ton
7.	Triaseh	1 hektar	Rp.10.500.000	Rp.3.600.000	Rp.2.800/kg	Rp.140.000.000/50 ton
8.	Suparno	1/4 hektar	Rp.3.500.000	Rp.1.600.000	Rp.4.000/kg	Rp.32.000.000/delapan ton

Sumber: Data Wawancara Petani, 2022

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dengan modal awal berkisar Rp.3.000.000-Rp.5.000.000 dengan luas lahan 1/4 hektar, biaya termasuk upah pekerja tanam sekaligus pemupukan bengkuang Rp.600.000, biaya bajak tanah Rp.400.000, biaya bibit Rp.150.000-Rp.200.000 per-kg dan untuk 1/4 hektar dibutuhkan tujuh kg, biaya pupuk Rp.600.000, biaya pekerja panen Rp.600.000 dan petani dapat penghasilan kotor Rp.10.000.000-Rp.25.000.000. dan pada bulan oktober terjadi peningkatan yaitu dari harga Rp.2000/kg menjadi Rp.3.700/kg-nya.

Selanjutnya apabila luas lahan satu hektar, biaya pekerja tanam Rp.800.000, upah pemupuk Rp.800.000, biaya pekerja panen Rp.2.000.000, biaya bajak tanah Rp.1.000.000, biaya bibit Rp.2.200.000, biaya pupuk Rp.2.000.000, biaya perawatan Rp.1.500.000, dan

penghasilan Rp.120.000.000-Rp.140.000.000. Adapun perbedaan modal biasanya karena perbedaan jumlah dan harga pupuk, juga pestisida, serta banyaknya pekerja yang dibutuhkan.

Lalu upaya pengepul dalam mendapatkan keuntungan dengan adanya hasil usaha tani bengkuang yaitu dengan cara mendistribusikan hasil panen ke pengecer untuk dipasarkan di tempat lain. Dalam sekali panen pengepul mampu mendapatkan keuntungan Rp.5.000-Rp.10.000 per-kg tergantung harga dipasaran.

Untuk melihat perbandingan pendapatan penghasilan sebelum membudidayakan bengkuang dan sesudah membudidayakan bengkuang saat panen, peneliti menyajikan data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Pendapatan Budidaya Jagung Atau Singkong Dan Budidaya Bengkuang Berdasarkan Luas Lahan September-Desember 2022

No.	Nama petani	Pendapatan Usaha Tani Satu kali Panen	
		Budidaya Jagung Atau Singkong	Budidaya Bengkuang
1.	Supardiyanto	Rp.7.000.000/ 1/4 ha	Rp.37.000.000/ 1/4 ha
2.	Imam efendy	Rp.6.000.000/ 1/4 ha	Rp.60.000.000/ 1/4 ha
3.	Lamijan	Rp.5.000.000/ 1/4 ha	Rp.10.000.000/ 1/4 ha
4.	Sundaryo	Rp.3.600.000/ 1/4 ha	Rp.20.000.000/ 1/4 ha
5.	Sanijan	Rp.40.000.000/ 1 ha	Rp.120.000.000/ 1 ha
6.	Sutar	Rp.5.500.000/ 1/4 ha	Rp.25.000.000/ 1 ha
7.	Triaseh	Rp.45.000.000/ 1 ha	Rp.140.000.000/ 1/4 ha
8.	Suparno	Rp.4.000.000/ 1/4 ha	Rp.28.000.000/ 1/4 ha

Sumber : Data Wawancara Petani, 2022.

Tabel diatas menunjukkan bahwa budidaya bengkuang mampu meningkatkan penghasilan dibandingkan budidaya tanaman lain.

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan jumlah terbanyak penghasilan dalam satu kali panen mencapai Rp.140.000.000 dengan luas lahan 1 hektar dan rata-rata pendapatan Rp.20.000.000-Rp.30.000.000 dengan luas lahan 1/4 hektar. Sedangkan pendapatan dari budidaya tanaman lain paling tinggi Rp.45.000.000 dengan luas lahan 1 hektar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah didapatkan dapat dipahami bahwa peningkatan ekonomi bergantung dari lapangan usaha, produktivitas, prospek usaha dan permodalan. Untuk itu, asumsi yang dapat dijadikan kajian untuk mengukur peningkatan ekonomi yang berpengaruh kepada meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidupnya adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam disini adalah tentang apa saja potensi lokal yang dimiliki suatu wilayah dan dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan hidup. Sebagian besar masyarakat bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, potensi alam. Kemampuan petani Terbanggi Subing sudah cukup bagus dalam mengelola sumber daya alam. Dikarenakan tanah Terbanggi Subing termasuk lahan kering maka lebih cocok tanaman

yang tidak terlalu membutuhkan air yaitu bengkuang, ubi, jagung. Selain itu proses budidaya bengkuang cukup mudah. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pendapatan para petani sehingga mampu mempengaruhi keadaan ekonomi petani.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan indikator penting dalam proses peningkatan ekonomi, cepat lambatnya proses peningkatan ekonomi tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi. Petani Terbanggi Subing dalam proses pengelolaan sudah baik. Petani juga sudah mulai menghasilkan benih bengkuang sendiri yang cara tersebut petani bisa mendapatkan benih yang berkualitas meskipun cukup lama tetapi dapat menghemat pengeluaran modal, apalagi biaya untuk bibit lumayan mahal, yaitu sekitar Rp.100.000-Rp.200.000 per-kg. Hal ini merupakan salah satu kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi. Sehingga dapat dikatakan bahwa SDM dalam budidaya bengkuang sudah sesuai dengan teori SDM.

c. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian

pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju peningkatan perekonomian. Perkembangan teknologi ini sudah diterapkan di Kampung Terbanggi Subing. Dilihat dari cara membajak tanah menggunakan lotari (mesin bajak tanah berbahan bakar solar) dan tidak menggunakan bajak sapi. Ini merupakan suatu kemajuan untuk teknologi. Dan tentu akan membantu pada proses peningkatan ekonomi, karena mempercepat proses tanam.

d. Budaya

Budaya memberikan dampak tersendiri terhadap peningkatan ekonomi yang dilakukan, indikator ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Petani di Terbanggi Subing sudah memiliki sikap kerja keras dan ulet. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya beberapa petani yang memiliki pengalaman dan keterampilan untuk dapat mengelola lahan. Dengan kesalahan pada proses pengolahan lahan yang kurang benar dan proses perawatan yang tidak teratur mengakibatkan bengkuang berumbi kecil. Hal ini membuktikan

bahwa petani bengkuang sudah memiliki sifat yang sesuai di indikator.

e. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal tidak hanya tentang uang, barang-barang modal juga termasuk hal penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas. Untuk budidaya bengkuang, modal untuk usaha tani bengkuang masih terjangkau yaitu sekitar Rp.3.000.000-Rp.5.000.000 dengan luas lahan 1/4 hektar petani bisa menghasilkan delapan- sepuluh ton dalam satu kali tanam dan petani bisa mendapatkan hasil mencapai Rp.20.000.000-Rp.30.000.000 disaat harga bengkuang dipasar sekitar Rp.2000-Rp.4.000/kg. Sedangkan pendapatan dari budidaya tanaman lain seperti padi, jagung, dan singkong paling tinggi hanya mencapai Rp.45.000.000 dengan luas lahan satu hektar. Dari sini dapat dipahami bahwa budidaya bengkuang memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas perekonomian petani.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada petani bengkuang di Kampung Terbanggi Subing salah satu Kampung yang terletak di Kabupaten Lampung Tengah di Kecamatan Gunung Sugih dapat di analisis bahwa petani bengkuang sudah dapat dikatakan sesuai dengan teori Indikator Peningkatan Ekonomi. Dapat dilihat dari pengaruh dari

sumber daya alam, sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya serta sumber daya modal dapat menjadi petunjuk dalam suatu peningkatan ekonomi, hal ini sudah di terapkan dengan maksimal sehingga berdampak positif pada suatu usaha yang sedang digeluti yaitu budidaya bengkuang.

Berdasarkan penjelasan diatas, tercapainya peningkatan ekonomi petani karena adanya peningkatan harga jual dan luas lahan, serta terjangkau biaya pengelolaan lahan. Apabila terjadi penurunan harga jual bengkuang petani tidak khawatir akan terjadinya kerugian, karena lahan setelah menanam bengkuang dapat dimanfaatkan dengan ditanami jenis tanaman lainnya seperti jagung atau ubi-ubian.

BAB IV

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kampung Terbanggi Subing didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Budidaya tanaman bengkuang mampu meningkatkan pendapatan penghasilan petani dan budidaya bengkuang dapat menjadi salah satu alternatif untuk pengelolaan lahan agar lahan tetap dapat memberikan penghasilan untuk petani. Hal yang mempengaruhi peningkatan ekonomi petani bengkuang adalah meningkatnya harga jual dan luas lahan, serta terjangkaunya biaya pengelolaan lahan. Sebagaimana hukum penawaran yaitu bila harga naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan naik. Apabila terjadi penurunan harga maka penawaran akan turun. Maka ketika terjadi penurunan harga jual bengkuang, petani dapat mengelola lahannya kembali dengan menanam jenis tanaman lain seperti jagung atau ubi supaya tidak berakibat merugikan petani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepada petani bengkuang di Kampung Terbanggi Subing agar tetap menyeimbangkan kualitas dan keterampilan dalam upaya peningkatan ekonomi petani.

2. Hendaknya peneliti terus menambah wawasannya dan pengetahuannya mengenai peran pertanian bengkuang terhadap sebuah peningkatan ekonomi agar mampu melakukan kegiatan dalam masyarakat sesuai pengalaman yang didapat selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pasah Kahar, dkk, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Berbasis Potensi Lokal, Literasi Lingkungan dan Sikap Konservasi”, *Jurnal Pedagogi Hayati*, Vol. 2.No. 1, April 2018.
- Aprilia Theresia, dkk, *Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Bustanul Arifin, *Pertanian Ekonomi*, Cet. Ke-2 Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- Cahyono, Bayu Chandra, Raden Andi Sularso., Sumani. “Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Tenaga Medis Rsu Kaliwates Kabupaten Jember”. *Jurnal Relasi STEI Mandala*.Vol 23.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013.
- Dian Sukma Dewi, “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur”, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019
- Dicky Kresna Sanjaya, *Pengaruh Tingkat Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Garum Kabupaten Blitar tahun 2012/2013*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2013.
- Diskominfo kabupaten Lampung Tengah, <https://web.lampungtengahkab.go.id>... pertanian dan perternakan - Kabupaten Lampung Tengah diunduh desember 2022
- Eri Sudewo. “ Managemen Produksi Pertanian,” dalam www.jurnalasia.com diunduh 8 Mei 2022
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Gustitia Putri, Anita Oktaviana, Akbar Darmawan. “ Usaha Keripik Bengkuang Guna Meningkatkan Nilai Jual Buah Bengkuang Sebagai Salah Satu Ciri Khas Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen”. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.

- Hanifah Ayu Armayani. *Analisis strategi pemasaran bengkuang (pachyrhizus erosus) Studi Kasus : Kelurahan Bhakti Karya Kecamatan Binjai Selatan*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. 2022.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Press Yogyakarta 2013.
- Ida Nuraini, “Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji”, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021
- Lia Widya Listiawati, “Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung”, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020
- M. Bukhori, *Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan Indonesia*, Surabaya : Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2014.
- Mangunwidjaja, *Teknologi dan Diversifikasi Pengolahan Jagung*. Bandar Lampung. <http://iirc.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/40435/1/Pages%20from%20modul3-2.pdf>
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Pingkan Aditiawati, dkk, “Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional”, *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 15. No. 1, April 2016.
- R Rukmana dan H. Yudirachman, *Kiat Sukses Budidaya Bengkuang : Tanaman Multi Manfaat*, Yogyakarta : Lily Publisher 2014.
- Review RPJM Kampung Terbanggi Subing. Lampung : 2018
- Riski Firmanto, “Prinsip Dasar Ekonomi Menurut Gregory Mankiw” dalam www.jurnal.diary.co.id/prinsip-dasar-ekonomi-menurut-gregorymankiw/#Prinsipprinsip_Dasar_Ekonomi diunduh 2 Agustus 2022
- Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Siti Khotijah. *Smart Strategi Pemasaran Pasar Global*. Bandung : Alfabeta 2004.
- Sobir, *Budidaya Tanaman Buah Unggul Indonesia*, Bandung: Redaksi Agro Media Pustaka 2009.
- Soetrisno dan Anik Suwandari, *Pengantar Ilmu Pertanian*, Malang : INTIMEDIA, 2016.
- Sofian Effendi. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2012.

Solihuddin, “Melirik Potensi Budidaya Bengkuang,” dalam www.jurnalasia.com diunduh 8 Mei 2022

Sri Eka Astutiningsih, “Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Juni 2017*; 02(1) : 1-9 ISSN 254-1470, 5

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sunarto, *Membuat Kripik Singkong dan Kripik Kedelai*, Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI 2002.

Supriyati Istiqamah. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Metro: IAIN Metro 2018.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1660/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TERBANGGI SUBING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NUR HAMIMAH**
NPM : 1804041119
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK PERTANIAN BENGKUANG DALAM PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA (STUDI KASUS DESA
TERBANGGI SUBING GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH)

untuk melakukan *pra-survey* di DESA TERBANGGI SUBING.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2021
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3383/In.28.1/J/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nizaruddin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR HAMIMAH**
NPM : 1804041119
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PERTANIAN BENGKUANG DALAM PENINGKATAN
EKONOMI PETANI (STUDI KASUS KAMPUNG TERBANGGI SUBING
KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Oktober 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

SURAT TUGAS

Nomor: B-3430/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR HAMIMAH**
NPM : 1804041119
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Terbanggi Subing, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PERTANIAN BENGKUANG DALAM PENINGKATAN EKONOMI PETANI (STUDI KASUS KAMPUNG TERBANGGI SUBING KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

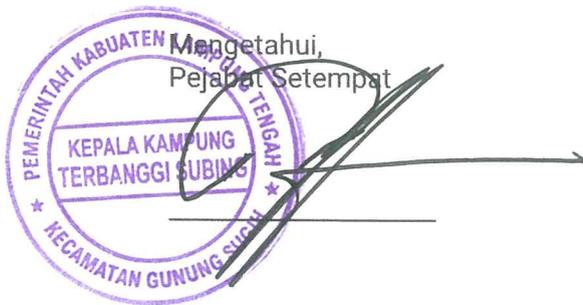
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3429/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Kampung Terbanggi Subing
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3430/In.28/D.1/TL.01/10/2022,
tanggal 11 Oktober 2022 atas nama saudara:

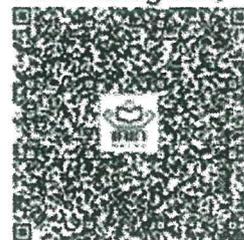
Nama : **NUR HAMIMAH**
NPM : 1804041119
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Terbanggi Subing, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PERTANIAN BENGKUANG DALAM PENINGKATAN EKONOMI PETANI (STUDI KASUS KAMPUNG TERBANGGI SUBING KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1427/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hamimah
NPM : 1804041119
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041119

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 November 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.

NIP. 19750505 200112 1 002

OUTLINE

DAMPAK PERTANIAN BENGKUANG DALAM PENINGKATAN EKONOMI PETANI (Studi Kasus Kampung Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pertanian
 - 1. Pengertian Pertanian
 - 2. Potensi Lokal Pertanian

3. Pengelolaan Bengkuang
- B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat
 1. Pengertian Ekonomi Masyarakat
 2. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat
 3. Prinsip-prinsip Ekonomi Masyarakat
 4. Faktor-faktor Peningkatan Ekonomi Masyarakat
 5. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Pertanian Bengkuang Kampung Terbanggi Subing
 1. Profil Kampung Terbanggi Subing
 2. Letak Geografis Kampung Terbanggi Subing
- B. Dampak Pertanian Bengkuang Dalam Peningkatan Ekonomi Petani
- C. Analisis Dampak Pertanian Bengkuang Dalam Peningkatan Ekonomi Petani

BAB V PENUTUP

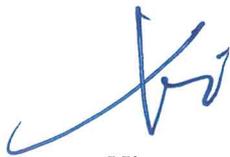
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR TABEL
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, September 2022

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



Nizaruddin, S.Ag., MH.
NIP. 19740302 199903 1 001



Nur Hamimah
NPM. 1804041119

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERTANIAN BENGKUANG DALAM PENINGKATAN EKONOMI PETANI (Studi Kasus Kampung Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dengan menggunakan metode wawancara semi struktur
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi.

WAWANCARA

A. Wawancara Petani Bengkuang

1. Sejak tahun berapa bapak/ibu menjadi petani bengkuang?
2. Apa saja potensi lokal yang tersedia di Kampung Terbanggi Subing?
3. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk proses menanam bengkuang?
Dengan luas berapa Ha?
4. Apakah ada cara lain yang dipakai dalam pemasaran bengkuang selain dalam bentuk buah segar?
5. Berapa kali menanam bengkuang dalam satu tahun?
6. Berapa penghasilan yang diperoleh dalam satu kali tanam?
7. Apakah ada perubahan dengan adanya pertanian bengkuang dalam pendapatan, tempat tinggal, serta fasilitas yang dimiliki?

B. Wawancara Buruh Petani Bengkuang

1. Berapakah upah yang diterima sebagai buruh petani bengkuang?
2. Apakah ada perubahan dalam pendapatan sebelum dan sesudah adanya usahatani bengkuang?

C. Wawancara Pengepul (Agen)

1. Apa alasan utama memilih menjadi pengepul bengkuang?
2. Apakah petani Kampung Terbanggi Subing sudah mengalami perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya modal pada usahatani bengkuang?

DOKUMENTASI

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian
3. Profil pertanian dari petani bengkuang

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 00 1

Metro, September 2022
Penelitian



Nur Hamimah
NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nur hamimah
NPM : 1804041119
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Pertanian Bengkuang Dalam Peningkatan Ekonomi Petani** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Desember 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

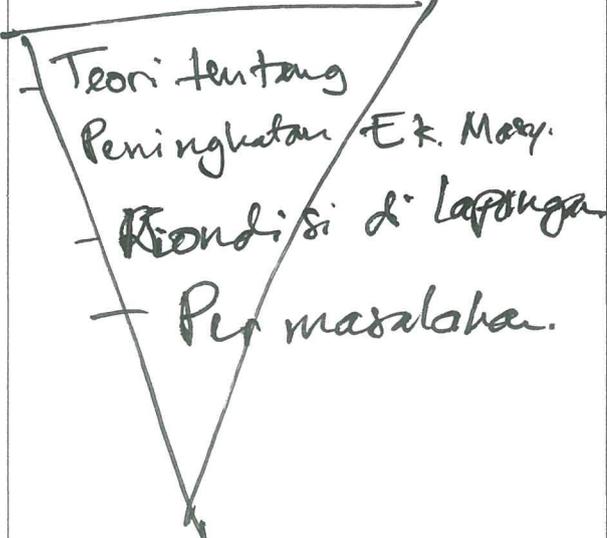
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041119

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 10/2 2022	LBM di Perbaiki' Buat Piramida terbelik 	

Dosen Pembimbing,



Nizaruddin, S.Ag., M.H.

NIP.19740302 199903 1 00 1

Mahasiswa Ybs,



Nur Hamimah

NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SK RIPS

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041119

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 10/06/2022	Landasan Teori di Perbaiki A. Pertanian - Pengertian - Fokus - Pengelolaan B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat 1. Pengertian Ekonomi Masyarakat 2. Kesjahteraan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.

NIP.19740302 199903 1 00 1

Nur Hamimah

NPM. 180404 119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SK RIPS

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041119

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 20/6 2022	2. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat 3. Prinsip \approx Ekonomi Masyarakat 4. Faktor \approx Peningkatan Ekonomi Mas 5. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Yang,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.

NIP.19740302 199903 1 00 1

Nur Hamimah

NPM. 180404 119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
NPM : 1804041119 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	kelas 28/ 6 2022	Acc ulu d. seminarkan	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.

NIP.19740302 199903 1 00 1

Nur Hamimah

NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

NPM : 1804041119 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 2/9 2022	AC Outline Lanjut Bab 1 1/4	

Dosen Pembimbing,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP.19740302 199903 1 00 1

Mahasiswa Ybs,

Nur Hamimah
NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
NPM : 1804041119 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hai Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 6/9/2022	<ul style="list-style-type: none">- Setiap kutipan harus diberi penjelasan- Pada Bab II Murni teori yang tidak boleh ada. Lepasnya.- Perhatikan cara Pengutipan langsung dan tidak langsung.	

Dosen Pembimbing,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP.19740302 199903 1 00 1

Mahasiswa Ybs,

Nur Hamimah
NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
NPM : 1804041119 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 19/9/22	Acc Bab 1 1/2 III lanjut APD	

Dosen Pembimbing ,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP.19740302 199903 1 00 1

Mahasiswa Ybs,

Nur Hamimah
NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
NPM : 1804041119 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 27/9 2022	Perbaiki APD. sesuai catatan	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP.19740302 199903 1 00 1

Nur Hamimah
NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
NPM : 1804041119 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 3/9 2022	Acc APD lanjut Penelitian	

Dosen Pembimbing,



Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP.19740302 199903 1 00 1

Mahasiswa Ybs,



Nur Hamimah
NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
NPM : 1804041119 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 15 / 11 2022.	- Indikator Dampak. di buat Table. dan di Analisa - Kesimpulan di Perbaiki semoikan dengan Pertanyaan dan Tujuan Penelitian	

Dosen Pembimbing ,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP.19740302 199903 1 00 1

Mahasiswa Ybs,

Nur Hamimah
NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hamimah Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
NPM : 1804041119 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 24/2022 /11	lengkap dari awal sampai Akhir	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP.19740302 199903 1 00 1

Nur Hamimah
NPM. 1804041119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
lepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Nur Hamimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1804041119

Semester/TA : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 1/12 2022	Acc urd: Muna- Qosyahkan	

Dosen Pembahas 1

Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa

Nur Hamimah
NPM. 1804041119

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Terbanggi Subing pada tanggal 14 November 1999, anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Saidi dan Almarhumah Ibu Siti Asfiah. Yang sekarang tinggal di Sidorejo Tiga, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Jenjang pendidikan formal yang pernah peneliti tempuh : SD Negeri 3 Terbanggi Subing, Lulus Tahun 2012, lalu melanjutkan SMP pada SMP IT Baitun Nur Punggur lulus pada tahun 2015. Kemudian dilanjutkan di SMK IT Baitun Nur Punggur dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studipeneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: **“PENINGKATAN EKONOMI PETANI BENGKUANG DI KAMPUNG TERBANGGI SUBING”**

DOKUMENTASI

1.1 Penyiapan Lahan



1.2 Proses Pemupukan



1.3 Proses Penanaman



1.4 Perawatan Tanaman



1.5 Wawancara Petani Bengkuang



1.6 Wawancara Dengan Pengepul Bengkuang



1.7 Pembibitan Bengkuang



1.8 Bengkuang Siap Panen



1.9 Olahan bengkuang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Terbanggi Subing pada tanggal 14 November 1999, anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Saidi dan Almarhumah Ibu Siti Asfiah. Yang sekarang tinggal di Sidorejo Tiga, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Jenjang pendidikan formal yang pernah peneliti tempuh : SD Negeri 3 Terbanggi Subing, Lulus Tahun 2012, lalu melanjutkan SMP pada SMP IT Baitun Nur Punggur lulus pada tahun 2015. Kemudian dilanjutkan di SMK IT Baitun Nur Punggur dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studipeneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: **“PENINGKATAN EKONOMI PETANI BENGKUANG DI KAMPUNG TERBANGGI SUBING”**